

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedomana Wawancara

A. Kompetensi Aparatur Pemerintah

1. Bu/Pak, saya mau mulai dari hal yang paling dasar dulu ya. Menurut Bapak/Ibu, kemampuan seperti apa sih yang sebenarnya paling dibutuhkan untuk bisa menjalankan pekerjaan keuangan dengan baik, terutama yang sekarang serba digital?
2. Kalau kita bicara tentang pengetahuan dan keterampilan, boleh cerita nggak...
selama ini, bagian mana dari kemampuan Bapak/Ibu yang paling terasa membantu saat menggunakan e-Accounting? Dan sebaliknya, apa ada kemampuan tertentu yang merasa masih kurang dan berdampak ke pekerjaan?
3. Waktu pertama kali diperkenalkan e-Accounting, apa yang paling bikin Bapak/Ibu merasa “wah ini baru nih”, atau justru bikin bingung? Ada nggak momen tertentu yang bikin Bapak/Ibu merasa harus benar-benar mengubah cara kerja lama?
4. Kalau soal pelatihan, boleh cerita jujur...
Pelatihan yang pernah Bapak/Ibu ikuti itu lebih banyak teorinya atau praktiknya? Dan apakah setelah ikut pelatihan itu Bapak/Ibu benar-benar merasa lebih siap, atau malah masih bingung?
5. Dalam bekerja, kadang yang bikin lancar itu bukan hanya skill, tapi juga sikap. Nah, menurut Bapak/Ibu sikap seperti apa yang paling menentukan keberhasilan seseorang dalam menjalankan e-Accounting?
6. Kalau diingat-ingat, tantangan pribadi paling besar apa saat pertama kali adaptasi dengan e-Accounting? Apakah karena teknis, kebiasaan lama, atau mungkin rasa takut melakukan kesalahan?
7. Terakhir, kalau sedang menghadapi kesulitan, strategi yang biasa Bapak/Ibu lakukan itu apa? Lebih memilih eksplorasi sendiri, tanya teman, atau mengandalkan arahan dari pimpinan?

B. Implementasi Sistem e-Accounting

1. Sekarang saya ingin tahu ceritanya dari sisi penerapan. Waktu e-Accounting mulai digunakan di kecamatan ini, suasananya seperti apa sih Bu/Pak? Apakah semuanya sudah siap, atau masih banyak bagian yang harus disesuaikan pelan-pelan?

2. Menurut Bapak/Ibu, SOP atau pedoman kerja yang ada waktu itu cukup membantu nggak? Atau Bapak/Ibu lebih sering belajar langsung sambil praktik?
3. Kalau dari pengalaman sehari-hari, bagian mana dari aplikasi ini yang menurut Bapak/Ibu paling membantu? Dan apakah ada bagian yang menurut Bapak/Ibu sebenarnya masih ribet atau kurang user-friendly?
4. Saya juga ingin tahu tentang kendala. Saat sistem error, jaringan lemot, atau perangkat kurang mendukung, apa dampak langsungnya ke pekerjaan Bapak/Ibu? Pernah nggak sampai membuat pekerjaan terhambat secara signifikan?
5. Menurut Bapak/Ibu, dukungan dari pimpinan itu cukup terasa nggak? Misalnya berupa pengarahan, pengecekan berkala, atau bantuan saat terjadi kendala teknis.
6. Kalau melihat praktik di sini, apakah sudah 100% memakai e-Accounting untuk semua transaksi? Atau ada kondisi tertentu yang masih mengharuskan langkah manual?
7. Boleh diceritakan juga, fitur atau menu mana yang paling sering digunakan dan kenapa? Apakah karena penting, atau karena yang lain kurang familiar?
8. Kalau pernah mengalami salah input atau kesalahan teknis lainnya, apa proses perbaikannya mudah atau lumayan rumit? Biasanya butuh konfirmasi siapa saja?
9. Untuk koordinasi antarpegawai saat menghadapi masalah di sistem, pola komunikasi yang paling sering dipakai apa? Grup WA? Diskusi langsung? Atau menunggu bimbingan pejabat tertentu?

C. Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Publik

1. Kalau kita bicara soal akuntabilitas, menurut Bapak/Ibu, perubahan paling terasa apa sejak ada e-Accounting? Apakah laporan terasa lebih jelas, lebih teratur, atau lebih mudah dilacak?
2. Menurut Bapak/Ibu, seberapa besar pengaruh e-Accounting terhadap kecepatan dan ketepatan laporan keuangan di kecamatan ini? Ada contoh nyata nggak bu/pak?
3. Kalau saat ada pemeriksaan, audit internal, atau audit dari tingkat kota, apakah e-Accounting mempermudah prosesnya? Atau justru ada bagian-bagian tertentu yang tetap dianggap rumit?
4. Biasanya siapa di kecamatan ini yang paling berperan dalam memastikan bahwa e-Accounting dijalankan sesuai aturan? Apakah ada pengawasan rutin atau hanya ketika mendekati laporan?

5. Kalau dibanding sebelum menggunakan e-Accounting, apakah ada perubahan dalam beban kerja, pembagian tugas, atau tingkat tanggung jawab pegawai keuangan?
6. Dari sudut pandang Bapak/Ibu, apakah masyarakat atau pihak luar jadi lebih percaya pada laporan keuangan yang sekarang dibuat? Pernah ada komentar atau masukan dari mereka?
7. Saat laporan harus direvisi di sistem, apa biasanya tantangan terbesar? Apakah karena sistemnya, datanya, koordinasinya, atau prosedurnya yang panjang?

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

1. Kecamatan Krembangan

No	Pertanyaan Waawancara	Hasil Wawancara	Informan
A. Kompetensi Aparatur Pemerintah			
1.	Menurut Bapak/Ibu, kemampuan seperti apa sih yang sebenarnya paling dibutuhkan untuk bisa menjalankan pekerjaan keuangan dengan baik, terutama yang sekarang serba digital?	Kemampuan sama yg lain Cuma yg ditekan dlm hal ini ketelitian dlm mengelola data dlm nilai keuangan, banyak nilai angka yg harus dilihat itu yg harus diteliti karena ketelitian itu menjadi sumber hasil akhirnya nanti, terkait dengan system digital semua sampai saat ini semua pegawai sudah paham, karena sudah mengaplikasikan program-program dalam hal ini sudah online dengan Pemkot Surabaya maupun dengan aplikasi yg digunakan dalam kecamatan ini terkhusus sub bagian keuangan.	Kasubbag Keuangan, Bendahara, Staff Keuangan
2.	Bagian mana dari kemampuan Bapak/Ibu yang paling terasa membantu saat menggunakan e-Accounting? Dan sebaliknya, apa ada kemampuan tertentu yang merasa masih kurang dan berdampak ke pekerjaan?	Paling tidak dlm aplikasi e-accounting itu dalam aplikasi di Pemkot Surabaya sudah ada aplikasi yg sudah dijalankan setiap harinya namun setiap hasil yg kita masukkan tidak terlepas dari koreksi BPKAD DALAM HAL INI KEUANGAN, dan setiap bulan kita memberikan mintak koreksi dari BPKAD apa yg kita lakukan setiap bulannya kita kirim ke grup wa BPKAD, kemudian dikoreksi BPKAD kalau sudah sesuai akan diberitahukan ke kita bahwa untuk bulan ini sudah sesuai, untuk keuangan dibulan tsb sudah sesuai. Dikoreksi BPKAD karena tidak lepas pasti punya kesalahan dan itu pun harus dikoreksi BPKAD, karena di BPKAD itu mereka sudah terpusat setiap pengeluaran yg kita	

		keluarkan dari kecamatan itu pasti terekot di sana, terutama dalam hal ada penerimaan surat SP2D surat perintah pencairan dana sudah terekam di atas enggak akan mungkin bisa terlewat karena kita butuh koreksi dari sana.	
3.	Waktu pertama kali diperkenalkan e-Accounting, apa yang paling bikin Bapak/Ibu merasa “wah ini baru nih”, atau justru bikin bingung? Ada nggak momen tertentu yang bikin Bapak/Ibu merasa harus benar-benar mengubah cara kerja lama?	Sebenarnya e-accounting itu sudah mulai kita pakai di tahun 2018, sebenarnya itu perbaikan-perbaikan aja bukan ada langsung dianti semuanya enggak, Cuma ada Penambahan fitur-fitur yg lebih fleksibel jadi setiap kuitansi entri menghasilkan receipt receipt yg lebih efisien atau mudah terbaca, kalau terkait lama atau harus mudah enggak kita harus menyesuaikan karena adanya penambahan fitur supaya lebih efisien untuk cara kita membacanya.	
4.	Pelatihan yang pernah Bapak/Ibu ikuti itu lebih banyak teorinya atau praktiknya? Dan apakah setelah ikut pelatihan itu Bapak/Ibu benar-benar merasa lebih siap, atau malah masih bingung?	Sebenarnya kalau ada penelitian kita juga senang ya, karena ada ilmu yg harus kita ketahui dan itu pun harus melalui penelitian tidak satu kecamatan tapi kecamatan lain juga ada, itu pun yg pokok yg pasti yg awalnya dengan ada penelitian akan menambah wawasan kita terkait dengan pelaporan-pelaporan terbaru. Supaya kita bisa update pelaporan yg terbaru karena aplikasi berkembang setiap saat.	
5.	Menurut Bapak/Ibu sikap	Sebenarnya sikap tergantung orangnya, kalau mengerjakan dengan ikhlas dengan	

	seperti apa yang paling menentukan keberhasilan seseorang dalam menjalankan e-Accounting?	seneng kondisi happy, insyaallah kita menegrjakan lancar dan mmod kita bagus, karena keiklasan dalam menegrjakan suatu hal itu masih memengaruhi dalam mengerjakan suatu tugas dikantor.	
6.	Tantangan pribadi paling besar apa saat pertama kali adaptasi dengan e-Accounting? Apakah karena teknis, kebiasaan lama, atau mungkin rasa takut melakukan kesalahan?	Kalau tantangan banyak terutama di e-Accounting, karena satu eccounting terkait dengan teknis ya kalau kebiasaan lama itu tidak ada, kalau teknis itu kan setiap saat berubah dan setiap nilainya berubah dalam hal angka-anka itupun harus sesuai meskipun sampai selisih satu rupiah atau dua rupiah itu harus sesuai karan terkait dengana anggaran yg kita miliki saat ini, terkait rasa taku ada tapi sedikit pasti ada, kita dengan koreksi bpkad kita bisa yakin apa yg kita kerjakan itu benar, maka dari itu perlu koreksi dari bpkad supaya kita tidak salah dikedepannya.	
B. Implementasi Sistem e-Accounting			
7.	Waktu e-Accounting mulai digunakan di kecamatan ini, suasananya seperti apa sih Bu/Pak? Apakah semuanya sudah siap, atau masih banyak bagian yang harus	Terkait dalam penerapan awal-wal tahun 2018 pasti merasa kaget ya belum terbiasa tapi mau tidak mau kita harus tetap melakasanakan karena apliaksi itu harrus tetap berjalan karena penambahan e-accounting itu menambah laporan-laporan juga lebih lengkap, karena mengapa karena sebenarnya mau engak mau harus menyesuaikan karena itu harus kewajiban, kalau mislnya bahagian harus diesuaikan itu banyak sih, cuman kita belum terbisa ya	Kasubbag Keuangan, Bendahara, Staff Keuangan

	disesuaikan pelan-pelan?	mau enggak mau kita harus bener-bener telaten, tekun, dan mau belajar itu aja.
8.	Menurut Bapak/Ibu, SOP atau pedoman kerja yang ada waktu itu cukup membantu enggak? Atau Bapak/Ibu lebih sering belajar langsung sambil praktik?	Untuk SOP sudah ditentukan dari BPKAD, kalau kita langsung kita praktik, karena kalau tidak praktik kita tidak tau kesalahan kita apa, minimal kita entri apa yg petunjuk pertama kita entri sampai dengan akhir apabila kita merasa kurang yakin kita bisa koordinasi dengan BPKAD (Badan Pengolah Keuangan Daerah)
9..	Kalau dari pengalaman sehari-hari, bagian mana dari aplikasi ini yang menurut Bapak/Ibu paling membantu? Dan apakah ada bagian yang menurut Bapak/Ibu sebenarnya masih ribet atau kurang user-friendly?	Kalau dari apk yg membantu paling tidak dari realisasi perbulan, realisasi dari kecamatan setiap bukannya itu kita bisa kerikot dan dimasukan di a-cccounting itu lebih dalam hal ini lebih fleksibel dan lebih pas angkanya daripada lainnya, karena realisasi dibulan ini itu pasti terekam di a-cccounting dan itu sudah kewajiban, setiap pengeluaran apapun, setiap satu rupiah pun kita keluarkan itu wajib dientri di e-accounting.
10.	Saat sistem error, jaringan lemot, atau perangkat kurang mendukung, apa dampak	Kalau error pasti banyak, karena yg namanya online ya bisanya itu terhambat jaringan, dari server dari pusat itu pasti, itu bisa menghambat nantinya tidak bisa realisais tiap bulan, tapi paling maximal paling satu hari mantenen itu sudah selesai besoknya itu sudah bisa lagi tidak mungkin

	langsungnya ke pekerjaan Bapak/Ibu? Pernah nggak sampai membuat pekerjaan terhambat secara signifikan?	lebih dari dua hari karena masalahnya masalah penting.	
11.	Menurut Bapak/Ibu, dukungan dari pimpinan itu cukup terasa nggak? Misalnya berupa pengarahan, pengecekan berkala, atau bantuan saat terjadi kendala teknis.	Kalau hubungan dari pimpinan terutama pak camat pastilah, karena kita didalam keuangan ini jantungnya dari kecamatan karena terkait dengan pengeluaran didalam setiap kegiatan di kecamatan, kalau pak camat pasti setiap akhir bulan memberikan evaluasi atau mendorong kita bagaimana pencapaian sampai dengan tgl sekian itu dimonoto, karena kita dibatasi maksimal h-1 akhir bulan sudah harus selesaikan SPJ pertanggung jawaban setiap pengeluaran disetiap kegiatan.	
12.	Kalau melihat praktik di sini, apakah sudah 100% memakai e-Accounting untuk semua transaksi? Atau ada kondisi tertentu yang masih mengharuskan langkah manual?	Kalau saat ini semua 100% melalui e-Accounting karena untuk manual kita tidak disarankan manual, semua manual tidak bisa, sekarang sudah 100% e-Accounting.	
13	fitur atau menu mana yang paling sering digunakan dan kenapa? Apakah	Kalau melalui fitur kita dikasih banyak fitur, terkait dengan LRA, LO, semua itu sudah ada menu-menu nya, hal itu sudah kita perkatikkan semua sudah kita lakukan	

	karena penting, atau karena yang lain kurang familiar?	setiap harinya, semoga tidak ada fitur tambahan lainnya.	
14.	Kalau pernah mengalami salah input atau kesalahan teknis lainnya, apa proses perbaikannya mudah atau lumayan rumit? Biasanya butuh konfirmasi siapa saja?	Pasti setiap manusia tidak luput dari kesalahan, pasti dengan kondisi tertentu salah input tapi kita monitor BPKAD dalam hal keuangan Pemkot, kita pasti diinformasikan bahwa untuk realisasi bulan Oktober ada keliruan nanti dikembalikan untuk kita input lagi, tidak ada lainnya pasti dari pemot pasti mengetahui benar atau salah terkait dengan input itu, kalau kita salah pasti dikembalikan lagi.	
15.	Untuk koordinasi antarpegawai saat menghadapi masalah di sistem, pola komunikasi yang paling sering dipakai apa? Grup WA? Diskusi langsung? Atau menunggu bimbingan pejabat tertentu?	Untuk terkait menghadapi masalah di sistem ada kalanya kita kan ada kesalahan atau error sistem kita melalui Japri langsung dengan penyelia kita di BPKAD, bahwa ada sistem di tempat kita itu terjadi kendala oleh sebab itu diampaikan dari penyelia kita itu ke pusat servernya, dari tim IT tinya Pemkot perlu diperbaiki. Karena setiap kecamatan punya penyelia satu-satu, apabila ada kendala apapun harus ada penyelia kita masing-masing.	
C.	Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Publik		

16.	Bicara soal akuntabilitas, menurut Bapak/Ibu, perubahan paling terasa apa sejak ada e-Accounting? Apakah laporan terasa lebih jelas, lebih teratur, atau lebih mudah dilacak?	Jadi terkait dengan akuntabilitas pelaporan keuangan di kecamatan krembangan, kalau kita teliti setelah adanya e-accounting melihat bahwa pelaporan keuangan kita perbulan itu lebih mudah dibaca dalam hal ini setiap bulannya itu, perbulannya itu disampaikan pelaporan bulan januari, februari, itu masing-masing sudah ada laporannya katankannya baik pelaporannya baik dari LS maupun secara GU atau TU itu sudah terkeam semua, jadi tidak akan luput dari laporan itu, jadi semua yg kita entri itu pasti tampil di LRA, itu sudah muncul tiap bulan kita cetak, kemudian kita serahkan kepada BPKAD keuangan melalui tanda tangan bendahar dan kasubag keuangan untuk pelaporan LRA nya itu, kita sampaikan LRA kecamatan krembangan sampai dgn oktober / november itu pasti terekam di sana, sudah pasti sudah betul, otomatis sudah klop antara rearisasi di kecamatan krembangan maupun di keuangan itu sama, berarti sudah cocok mudah diakses, maupun mudah dilihat, atau bisa dibaca secara kasat mata, itu pasti jelas karena sudah jelas mulai dari kode rekening ini, rekening A,B,C. dalam hal ini bisa dibaca secara manual.	Kasubbag Keuangan, Bendahara, Staff Keuangan
17.	Menurut Bapak/Ibu, seberapa besar pengaruh e-Accounting terhadap kecepatan dan ketepatan laporan keuangan di	Dalam hal ini, pasti ada pengaruhnya setiap pelaporan itu e-accounting setiap bulannya itu berpengaruh untuk suplay untuk anggaran kita bulan berikutnya, sebelum LRA selesai kita tidak boleh pengajuan anggaran kembali, sebelum LRA selesai, apabila LRA selesai kita bisa pengajuan anggaran lagi atau pencairan bulan berikutnya.	

	kecamatan ini? Ada contoh nyata nggak bu/pak?		
18.	Kalau saat ada pemeriksaan, audit internal, atau audit dari tingkat kota, apakah e-Accounting mempermudah prosesnya? Atau justru ada bagian-bagian tertentu yang tetap dianggap rumit?	Memang kalau ada pemeriksa audit baik internal maupun tingkat kota maupun tingkat BPKAD provinsi, justru LRA sangat membantu karena mereka menarik accounting itu dari kita kecamatan maupun dari tingkat bpkad, dan itu sesuai dengan apa yg direalisasikan setiap bulannya, jadi kita tidak perlu khawatir terkait adanya pemeriksaaanya, karena laporan setiap bulannya, surat pertanggungjawabannya selsam ini sudah sesuai, sudah di acc oleh pemerintah kota surabaya dalam hal ini dibagikan BPKAD.	
19.	Biasanya siapa di kecamatan ini yang paling berperan dalam memastikan bahwa e-Accounting dijalankan sesuai aturan? Apakah ada pengawasan rutin atau hanya ketika mendekati laporan?	Memang setelah menggunakan A-accounting memang ada perubahan tugas, selama ini mungkin dalam aplikasi accounting ada apaimen, dalam program BPKAD terkait laporan keuangan itu pasti pembagian tugas karena beban kerjanya untuk accounting itu lebih berat dari apa a-paymen, karena A-paymen sekedar cuma pengajuan saja, kalau a-accounting terkait dengan pelaporan semua pertanggung jawaban yang ada dibulan itu, jadi a-accounting itu mengakomodasi semua SPJ (pertanggung jawaban) di setiap bulannya kemudian dikerjakan satu perkode rekening makannyyakita bagi tugas karena kasian kalau dibebankan satu prang, makannya dibagi tugas mana yg a-accounting, aman a-paymen mana yang gaji dan tunjangan, itu	

		masih bagi tugas karnea akan mempermudah temen kita rekan kita untuk mengentri apliasi tsb.	
20.	Dari sudut pandang Bapak/Ibu, apakah masyarakat atau pihak luar jadi lebih percaya pada laporan keuangan yang sekarang dibuat? Pernah ada komentar atau masukan dari mereka?	Terkait dengan pihak laur atua masyarakat terkait dengan pelporan kita, kalau kita dari kecamatan itu sudah membuat laporan rutin setiap bulannya terkait dengan pengeluaran surat pertanggung jawaban yg dilaksanakan oleh masing-masing bidang otomatis kemabali ke kita lagi pertanggung jawaban yang apa selama ini sudah digunakan, terkaitdengan itu kita sudah sampaikan kalau amsyarakat ingin tau , bosa melalui pak camat, memanggil kita terkait laporan kita, kita akan sampaikan bahwa setiap SPJ yg ada berhubungan dgn masyarakatan terutama transport atau honor itu ditandatangani masyarakat luar, entah tokoh masyarakat entah RT atau RW atau undangan yg diundang pada waktu keiatan itu, pertnggng jawabannya berupa tanda tangan, mereka tau setiap pertanggung jawaban ada nilai yang diberikan kepada mereka sampai dgn akhir acara mereka mendapatkan tarnsport, atau transportnya ada mereka bisa mendokumentasikan apabila tidak sesuai bisa dilaporkan pak camat, dalam hal ini tidak ada masalah karena kita transparan apapun terkait dengan honr transport maupun, honor lokal atau apapun kita sampaikan terkait dengan pertanggung jwaban berupa tandatangan.	
21.	Saat laporan harus direvisi di sistem, apa biasanya tantangan terbesar?	Kalau tantangan terkait laporaan terkaitdirevisi, mngkinkarena kesalahan kita entah itu salah data salah angka, sebenarnya kita tantangan kita karena apa kita anggap bahwa kita tidak teliti, paling dalam hal ini tetap kita perbaiki apa yang	

	Apakah karena sistemnya, datanya, koordinasinya, atau prosedurnya yang panjang?	kurang tadi atau enggak nilai yg salah sehingga apabila sudah dibetulkan dihasilkannya sesuai atau tidak, sebenarnya tantangan kita karena itu ujian kita berarti selama ini belum tekun, belum teliti dalam setiap pengerjaan masalah baik laporan maupun e-accounting atau lainnya. Tetapi insyaallah kita selesaikan, menurut saya tantangan juga berarti diperlihatkan bahwa tidak selama nya kita 100% sempurna, kadang kita itu salaah, maka dari itu kita perbaiki, setiap hari kita perbaiki, setiap hari kita tingkatkan lagi kemampuan kita supaya kita kedepannya tidaksalah lagi. Untuk revisi pasti ada revisi, kadang-kadang sesuai kadang kadang tidak sesuai, tapi pasti ada yg kekeliruan kaena dari SP2D atau surat perintah pencairan dananya belum diambil, bellum kita entri, otomati santara nilai dgn yg dikecamatan BPKAD itu tidak klop, otmatis harus kita ambil kita entri supaya KLOP BPKAD dengan adanya itu setela selesai kita sampaikan ke-keuangan apabils sudah klop berarti kita sudah selesai.	
--	---	--	--

2. Kecamatan Asemrowo

No	Pertanyaan Waawancara	Hasil Wawancara	Informan
A. Kompetensi Aparatur Pemerintah			
1.	Menurut Bapak/Ibu, kemampuan seperti apa sih yang sebenarnya paling dibutuhkan untuk bisa menjalankan	Kemampuannya dasarkan dibutuhkan, dasar dari begraun pendidikannya, pengalaman dari pelatihan-pelatihan atau diklat yg diikuti, dibagian keuangan biasanya kompetensiyg dibutuhkan itu dari begraun pendidikan akuntansi yg ditanamkan terus diklat dan pelatihan yg diikuti itu yg diwajibkan kasubag keuangan, bendahara, adminsitasi keuangan diklat	Kasubbag Keuangan, Bendahara, Staff Keuangan

	pekerjaan keuangan dengan baik, terutama yang sekarang serba digital?	bendahara akrual. Pelatihan dasarnya mungkin konsep dari pengoprasikannya jadi dasar-dasar akuntansi diterapkan dulu, baru kalau yg masuk ke apkliasi kita ada pelaporannya, sosialisasi.	
2.	Bagian mana dari kemampuan Bapak/Ibu yang paling terasa membantu saat menggunakan e-Accounting? Dan sebaliknya, apa ada kemampuan tertentu yang merasa masih kurang dan berdampak ke pekerjaan?	Kemampuanyg saya membantu dari bidang pendidikan, karena memang dasarnya dari akuntansi, jadi sangat membantu kita mempunyaikonsep dasar bagaimana sih pengelolaan anggaran, sesuai dengan pengantar akuntansi, alur untuk proses dari perencanaan anggaran merealisasikan anggaran, yang terasa membantu kemampuan dari begraun pendidikan, sama pelatihannya yg wajib diikuti untuk kasubbag keuanannya untuk mengaplikasikan e-accountingnya.	
3.	Waktu pertama kali diperkenalkan e-Accounting, apa yang paling bikin Bapak/Ibu merasa “wah ini baru nih”, atau justru bikin bingung? Ada nggak momen tertentu yang bikin Bapak/Ibu merasa harus benar-benar	Dari awal saya menjadi kasubbag keuangan sudah ada apk e-accounting jadi sangat membantu, memang awalnya itu sih bingung, tapi tetp untuk oenjurnalan kita waktu itu masih manual belum ditarikan, tetapi tetep diada yg dmasukkan di aplikasi, untuk masih manual itu di tahun 2018 tetep difasilitasi di aplikasi cuman perjurnalan waktu itu masih manual, kita kadang kesulitan untuk penjurnalannya, kayak penjurnalan realisasi belanja kadangan kita bingung, jadi untuk LRA itu realisasi rutin setiap bulan, jadi itu nantik ditarik di a-accounting dari LRA kita waktu awal kesulitan penjurnalan LO nya jadi acrualnya itu masih kesulitan, seirig waktu	

	mengubah cara kerja lama?	LRA iut langsung kita centang mana sih dari LRA ini masuk ke LO yg masuk ke Akrua, misal LRA realisasi belanja listrik, di lokita centang oh itu beban listrik bulan berjalan dibayar ke bulan berikutnya, kita tinggall centang saja masuk ke jurnal LRA.	
4.	Pelatihan yang pernah Bapak/Ibu ikuti itu lebih banyak teorinya atau praktiknya? Dan apakah setelah ikut pelatihan itu Bapak/Ibu benar-benar merasa lebih siap, atau malah masih bingung?	pelatihan kita punya dasar akuntansi, cuman menunjang saja kita tidak nul putul, jadi sangat membantu, pelatihan itu sangat menunjang, untuk pelatihannya teorinya banyak, untuk praktik juga diberikan. Kadang masih bingung dari teori seperti ini tetapi pengaplikasian di aplikasi itu kok berbeda, perlakukannya itu kok berbeda.	
5.	Menurut Bapak/Ibu sikap seperti apa yang paling menentukan keberhasilan seseorang dalam menjalankan e-Accounting?	Pengetahuan dari pelatihan, dari kompetensi kita tapi kadang kalau e-accounting itu kan pekerjaan dilakukan rutin jadi kadang itu kalau kita pelaporan e-accounting itu per triwulan, harusnya normalnya dilakukan setiap bulan, nah itu ah nanti aja belum pelaporan dilakukan setiap bulan, keumpuk pekerjaan lain dadi nantik aja, sikap menggampangkan pekerjaan, meremehkan pekerjaan, akhirnya jadi pekerjaan menumpuk.	
6.	Tantangan pribadi paling besar apa saat pertama kali adaptasi dengan e-Accounting? Apakah karena teknis,	Tantangannya walaupun kita difasilitasi e-accounting tetep dari per jurnalannya sudah dilakukan di apk tetep ada evaluasi, tetep ada koreksi dari pihak BPKAD nya, kayak jurnalnya salah, kalau itu enggak koreksi, itu bisa bikin laporan keuangan di akhir jadi mempengaruhi di itu. Rasa takut juga ada, bener enggak sih	

	kebiasaan lama, atau mungkin rasa takut melakukan kesalahan?	penjurnalan ini, kadang kita kan lupa benar enggak ini di debet atau dikredit, terus kebiasaan lamanya kita masih buka bulan yg lalu, contoh atau refrensi dibulan sebelunya itu kek gimana sih.	
B.	Implementasi Sistem e-Accounting		
7.	Waktu e-Accounting mulai digunakan di kecamatan ini, suasananya seperti apa sih Bu/Pak? Apakah semuanya sudah siap, atau masih banyak bagian yang harus disesuaikan pelan-pelan?	Waktu saya pertamakan menggunkana e-accounting pada benar-bener masih baru mneerapkan masih bingung, karena waktu itu sudah difasilitasi aplikasih tetapi penjurnalannya manual, kita merasa kesulitan tapi benar-bener dari penyelian BPKAD memberikan aahan lagi pada pengoprasian untuk penjurnalan, BPKAD sangat membantu	Kasubbag Keuangan, Bendahara, Staff Keuangan
8.	Menurut Bapak/Ibu, SOP atau pedoman kerja yang ada waktu itu cukup membantu nggak? Atau Bapak/Ibu lebih sering belajar langsung sambil praktik?	SOP nya juga sangat membantu belajar juga sambil peraktik juga, dikerjakan seiringan,	
9.	Kalau dari pengalaman sehari-hari, bagian mana	Penjurnalan Permasing-masing realisasi belanja jadi pertransaksi, belanja, jadi harus satu-satu dan itu kelewat, jsdi butuh ketelitian. Semu jadi satu, banyak transaksi	

	dari aplikasi ini yang menurut Bapak/Ibu paling membantu? Dan apakah ada bagian yang menurut Bapak/Ibu sebenarnya masih ribet atau kurang user-friendly?	dijurnal, kalau tidak diurutkan nantik kelewat, butuh ketelitian lebih dalam.	
10.	Saat sistem error, jaringan lemot, atau perangkat kurang mendukung, apa dampak langsungnya ke pekerjaan Bapak/Ibu? Pernah nggak sampai membuat pekerjaan terhambat secara signifikan?	Kalau waktu sistem error, jaringan lemot itu mungkin karena mantenen secara berkala, tapi itu enggak lama bisa digunakan lagi, baisanya mantenen gak sampek 1x24 jam, kadang sih bisa 1x24 jam tetap ada pemberitahuan jadi kita enggak menggunakan , untuk menghambat secara signifikan sih sampai saat ini tidak ada.	
11.	Menurut Bapak/Ibu, dukungan dari pimpinan itu cukup terasa nggak? Misalnya berupa pengarahan, pengecekan berkala, atau	Kalau dari pimpinan secara langsung itu endak ada ya mbk, kalau kita ada hambatan apk keuangan, langsung ke BPKAD nya. Bpk camatnya membantu juga untuk setiap bulan menanyakan laporan RPJ.	

	bantuan saat terjadi kendala teknis.		
12.	Kalau melihat praktik di sini, apakah sudah 100% memakai e-Accounting untuk semua transaksi? Atau ada kondisi tertentu yang masih mengharuskan langkah manual?	Sudah 100% memakai e-accounting jadi lanjutan dari e-pamen itu kan transaksi belanja itu langsung tarikan dari itu semua, masuk ke e-accounting dari mulai transaksi belanja rutin, wajib, mauun belanja prioritas, sampek STS, atau pengembalian sudah ada pembelian pembayaran, sudah difasilitasi e-accounting	
13.	fitur atau menu mana yang paling sering digunakan dan kenapa? Apakah karena penting, atau karena yang lain kurang familiar?	Yang Paling dipakai itu penjurnalan LRA dan LO nya ini sih yg paling sering dipakai tapi di setiap bulan sering dipakai itu laporan akhir tahun, laporan oprasional per bulan ini, kalau perbulannya LRA sama LO yg dipakai fiturnya jurnal dam laoran keuangan, kalau untuk neraca, ekita sampai laporan akhir tahun, itu nanti diakhir tahun, laporan kontrol, dll itu semua diakhir taun, paling sering itu LRA nya sama LO.	
14.	Kalau pernah mengalami salah input atau kesalahan teknis lainnya, apa proses perbaikannya mudah atau lumayan rumit? Biasanya butuh konfirmasi siapa saja?	Kalau mengalami salah input itu sudah terkunci ya, jurnal sebelumnya kita input kita udaha da koreksi dari penyeliat nanti yumen error, itu sudah dikunci masik bisa diperbaiki dengan membuat surat resmi atau membuka kunci jurnla itu, baru selesai memperbaikinya, pernah buat surat tsb, kesalahannya itu di jurnal transaksi pembelanjaannya biasanya itu yumen error, jurnal belanja rutin, atau enggak biasanya realisasi anggaran dana kelurahan, pekerjaan fisik saluran ternyata kodenya	

		salah dipekerjaan fisik dalam paving, biasanya kesalahan disitu.	
15.	Untuk koordinasi antarpegawai saat menghadapi masalah di sistem, pola komunikasi yang paling sering dipakai apa? Grup WA? Diskusi langsung? Atau menunggu bimbingan pejabat tertentu?	Koordinasi nya ada grub Wa dari penyelian E-accounting, dari grub Wa BPKAD jika ada kendala, jika ada penghambatan, langsung dikonfirmasi Wa BPKAD.	
C. Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Publik			
16.	Bicara soal akuntabilitas, menurut Bapak/Ibu, perubahan paling terasa apa sejak ada e-Accounting? Apakah laporan terasa lebih jelas, lebih teratur, atau lebih mudah dilacak?	Penyajian keuangannya itu rinci dan jelas pertransaksi belanja, jadi laporan keuangan bisa disajikan secara terpercaya dan memang rinci jelas dengan e-accounting ini bisa tinggal klik, mau laporan dibulan apa ditahun apa.	Kasubbag Keuangan, Bendahara, Staff Keuangan
17.	Menurut Bapak/Ibu,	Di akhir tahun penyajian laporan keuangan dikecamatan mulai itu dari laporan	

	seberapa besar pengaruh e-Accounting terhadap kecepatan dan ketepatan laporan keuangan di kecamatan ini? Ada contoh nyata nggak bu/pak?	persediaan , sampai dengan neraca itu sudah tersaji secara rinci, kita tinggal klik laporan keuangan sampai bulan desember itu terrealisais.	
18.	Kalau saat ada pemeriksaan, audit internal, atau audit dari tingkat kota, apakah e-Accounting mempermudah prosesnya? Atau justru ada bagian-bagian tertentu yang tetap dianggap rumit?	Jika ada audit internal biasanya dari inspektorat, akhir tahun itu audit e-accounting itu bukan dari inspektorat langsung lagu BPK (Badan Pemeriksa Keuangan), BPK mempunyai kases untuk memeriksa E-accounting, mereka punya login sendiri, berarti BPK punya akses sendiri,menemukan ada transaksi yg janggal, kalau selama tidak ada temuan dari BPK.	
19.	Biasanya siapa di kecamatan ini yang paling berperan dalam memastikan bahwa e-Accounting dijalankan sesuai aturan?	Dari pihak kasubag keuangan sebagai yg mengetrikan secara langsung penjurnalan, itu dipastikan sesuai aturan, pengawasan rutin setiap bulan ada monev dari penyelian BPKAD, rutin tiap bulan biasanya penjadwalkan per masing-masing kecamatan, kaya satu persatu gitu, tidak semua kecamatan.	

	Apakah ada pengawasan rutin atau hanya ketika mendekati laporan?		
20.	Dari sudut pandang Bapak/Ibu, apakah masyarakat atau pihak luar jadi lebih percaya pada laporan keuangan yang sekarang dibuat? Pernah ada komentar atau masukan dari mereka?	Untuk laporan keuangan kan tidak sembarangan diperlihatkan untuk orang lain ya jadi jika masyarakat ingin tahu laporan keuangannya boleh silahkan mendatangi pak camat, dan memintak akses untuk melihat mungkin untuk uang transport atau honor, jadi laporan keuangan itu kan bersifat transparan.	

21.	Saat laporan harus direvisi di sistem, apa biasanya tantangan terbesar? Apakah karena sistemnya, datanya, koordinasinya, atau prosedurnya yang panjang?	Kalau direvisi disistem itu kalau kita salah entri, kadang salah entri nominalnya, kada itu salah entri penjurnalanya atau nominalnya, trs kadang secara anggarannya itu bukan waktu entri oenjurnalan anggaran itu ada anggaran gaji yg tidak mencukupi tapi kita ambilkan di anggaran lain tapi itu di e-accounting itu di overboking, biasanya itu yg sulit, untuk penjurnalan over boking agar sesuai anggaran yg tidak mencukupi itu kayak di swet itu, kaya anggaran gaji unjangan fungsional umum inn tidak bisa habis jadi kita swet ambil dari anggaran gaji tunjangan pajak yg masih ada itu harus di overboking, overboikng gk bisa langsung dilakukan jadi harus menggunakan surat secara resmi dengan mengetahui pimpinan serta melampirkan bukti seperti SP2D nya dilampiran setelah disampaikan penyelian BPKAD, BPKAD menyesuaikan dari sana jadi baru kita bisa menyesuaikan dari aplikasi jadi agak rumit.	
-----	--	---	--

Lampiran 3 Dokumentasi Tempat Wawancara

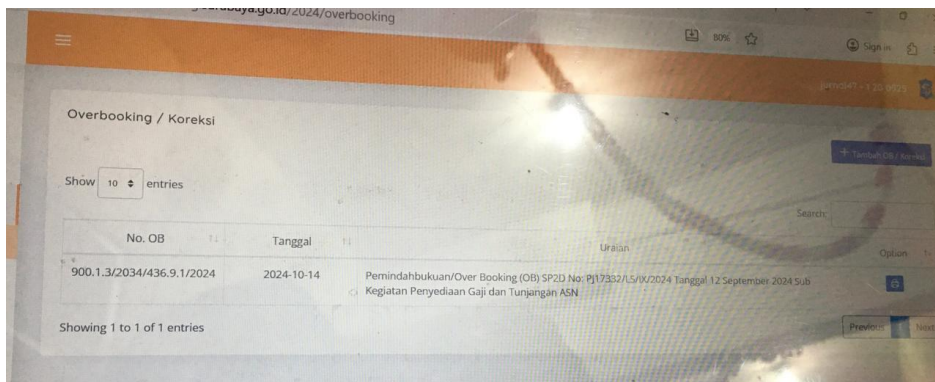
A. Dokumentasi Kecamatan Krembangan



B. Dokumentasi Kecamatan Asemrowo



- C. Bukti daftar transaksi OB (Overbooking) yang sudah dibuat dalam sistem untuk dicetak atau ditindaklanjuti.



- D. Bukti perubahan akun anggaran dari belanja ke utang dengan nilai yang tetap sama.(Kecamatan Asemrowo)

LAMPIRAN SURAT NO : 900.1.3/2034/436.9.1/2024
Tanggal : 14 Oktober 2024
SKPD Kode / Nama : 1 20 0925 - KECAMATAN ASEMROWO

Semula	Menjadi
No. Dokumen : P17332 SP2D POTONGAN 1 20 0925 Kecamatan Asemrowo 7.01.01.2.02.0001/1001 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN 5.1.01.01.09.0001 Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS Rp. 5.140.166,00	No. Dokumen : P17332 SP2D POTONGAN 1 04 0200 Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah 1.04.00.0.20.00/-9207 Kewajiban 2.1.01.02.01.0001 Utang Iuran Jaminan Kesehatan Rp. 5.140.166,00
Total Semula : Rp 5.140.166,00	Total Menjadi : Rp 5.140.166,00



E. Dokumen LHP BPK atas LKPD Kota Surabaya Tahun 2019

No	Uraian	Jumlah		
		Anggaran Perubahan	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5
1	Pendapatan	8.733.224.623.734,00	8.765.153.020.782,67	95,55%
01.01	Pendapatan Asli Daerah	5.234.687.226.266,00	5.381.920.253.809,67	102,81%
01.02	Pendapatan Transfer	3.219.666.956.468,00	3.104.324.585.538,00	96,42%
01.03	Lain-Lain Pendapatan yang Sah	278.870.441.000,00	278.908.181.435,00	100,01%
2	Belanja dan Transfer	9.933.509.442.785,00	9.162.655.939.831,57	92,24%
02.01	Belanja Operasional	6.965.363.908.606,00	6.404.557.852.973,57	91,95%
02.02	Belanja Modal	2.952.664.659.049,00	2.754.304.824.082,00	93,28%
02.03	Belanja Tak Terduga	13.262.581.500,00	1.574.969.146,00	11,88%
02.04	Transfer	2.218.293.630,00	2.218.293.630,00	100,00%
3	Surplus / (Defisit)	-1.200.284.819.051,00	-397.502.919.048,90	33,12%
03.01	Penerimaan Pembiayaan	1.200.284.819.051,00	1.200.317.972.688,92	100,00%
03.02	Pengeluaran Pembiayaan	0,00	0,00	
03.03	Pembiayaan Netto	1.200.284.819.051,00	1.200.317.972.688,92	100,00%
	SILPA Tahun Berjalan	0,00	802.815.053.640,02	

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

A. Kecamatan Krembangan

	YAYASAN PERGURUAN 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAS) SURABAYA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1) PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1) PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN (S1) PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN (S2) PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU EKONOMI (S3) TERAKREDITASI TERAKREDITASI TERAKREDITASI TERAKREDITASI TERAKREDITASI Kampus: Jl. Semolowaru 45 Surabaya 60118, Telp (031) 5931800 Ext 140 , 141, E-mail: feb@untas-sby.ac.id								
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 10%;">Nomor</td> <td>: 2433/K/FEB/X/2025</td> </tr> <tr> <td>Lampiran</td> <td>: -</td> </tr> <tr> <td>Perihal</td> <td>: Permohonan Ijin Untuk Mengadakan Penelitian</td> </tr> <tr> <td>Kepada</td> <td>: Yth. Bapak/Ibu Pimpinan Kecamatan Krembangan di Surabaya. Jl. Ikan Trowani II/1</td> </tr> </table>		Nomor	: 2433/K/FEB/X/2025	Lampiran	: -	Perihal	: Permohonan Ijin Untuk Mengadakan Penelitian	Kepada	: Yth. Bapak/Ibu Pimpinan Kecamatan Krembangan di Surabaya. Jl. Ikan Trowani II/1
Nomor	: 2433/K/FEB/X/2025								
Lampiran	: -								
Perihal	: Permohonan Ijin Untuk Mengadakan Penelitian								
Kepada	: Yth. Bapak/Ibu Pimpinan Kecamatan Krembangan di Surabaya. Jl. Ikan Trowani II/1								
Dengan hormat, Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Strata I (S1), maka mahasiswa diwajibkan untuk menyusun dan mempertahankan Skripsi sebagai hasil penerapan pelajaran teori serta praktek yang diperoleh berdasarkan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dengan ini kami mohon perkenan Bapak / Ibu untuk memberikan ijin kepada mahasiswa : <table border="0" style="width: 100%; margin-top: 10px;"> <tr> <td style="width: 35%;">Nama</td> <td>: Aliatus Nurrochmah</td> </tr> <tr> <td>N. P. M</td> <td>: 1222200089</td> </tr> <tr> <td>Fakultas / Program Studi</td> <td>: Ekonomi dan Bisnis / S1 Akuntansi</td> </tr> <tr> <td>Alamat</td> <td>: Jl Kalianak Morokrembangan Telp/HP. 089678686040</td> </tr> </table> Guna melakukan penelitian pada : Kecamatan Krembangan di Surabaya untuk memperoleh data sesuai dengan Skripsi yang sedang disusunnya dengan judul "Peran Kompetensi Aparatur Pemerintah Pada Implementasi E-Accounting Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Dan Efisiensi Pelaporan Keuangan Publik : Studi Pada Kecamatan Krembangan dan Kecamatan Asemrowo" Demikian permohonan kami, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.  Surabaya, 16/10/2025 Prof. Dr. Iri Ratnawati, MS, Ak. CA, CPA NPP. 20220.85.0043		Nama	: Aliatus Nurrochmah	N. P. M	: 1222200089	Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis / S1 Akuntansi	Alamat	: Jl Kalianak Morokrembangan Telp/HP. 089678686040
Nama	: Aliatus Nurrochmah								
N. P. M	: 1222200089								
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis / S1 Akuntansi								
Alamat	: Jl Kalianak Morokrembangan Telp/HP. 089678686040								

B. Surat Izin Penelitian Kecamatan Asemrowo

	YAYASAN PERGURUAN 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS	TERAKREDITASI TERAKREDITASI TERAKREDITASI TERAKREDITASI
	PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1) PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1) PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN (S1) PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN (S2) PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU EKONOMI (S3)	
Kampus: Jl. Semolowaru 45 Surabaya 60118, Telp (031) 5931800 Ext 140 , 141, E-mail: feb@untag-sby.ac.id		

Nomor	: 2434/K/FEB/X/2025
Lampiran	: -
Perihal	: Permohonan Ijin Untuk Mengadakan Penelitian
Kepada	: Yth. Bapak/Ibu Pimpinan Kecamatan Asemrowo di Surabaya. Jl.Asem Raya No.2-A Surabaya

Dengan hormat,

Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Strata I (S1), maka mahasiswa diwajibkan untuk menyusun dan mempertahankan Skripsi sebagai hasil penerapan pelajaran teori serta praktek yang diperoleh berdasarkan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dengan ini kami mohon perkenan Bapak / Ibu untuk memberikan ijin kepada mahasiswa :

Nama	: Aliatus Nurrochmah
N. P. M	: 1222200089
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis / S1 Akuntansi
Alamat	: Jl Kalianak Morokrembangan Telp./HP. 089678686040

Guna melakukan penelitian pada :

Kecamatan Asemrowo di Surabaya

untuk memperoleh data sesuai dengan Skripsi yang sedang disusunnya dengan judul "Peran Kompetensi Aparatur Pemerintah Pada Implementasi E-Accounting Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Dan Efisiensi Pelaporan keuangan Publik : Studi Pada Kecamatan Krembangan dan Kecamatan Asemrowo"

Demikian permohonan kami, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.




16/10/2025

Prof. Dr.Tri Ratnawati, MS, Ak. CA, CPA
NPP. 20220.85.0043

Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian

A. Kecamatan Krembangan



PEMERINTAH KOTA SURABAYA
KECAMATAN KREMBANGAN
 JL. Jl. Ikan Trowani I/ 1 Surabaya
 Laman surabaya.go.id, Pos-el: kec_krembangan@surabaya.go.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor: 400.14.5.4/ 836 /436.9.13/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dina Priyanti SE
 NIP : 197807312001122002
 Pangkat/Gol : Penata Muda Tk.I
 Jabatan : Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Kecamatan Krembangan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Aliatus Nurrochmah
 NIM : 1222200089
 Tempat /Tanggal lahir : Surabaya, 06 September 2004
 Alamat : Jl. Kalianak Morokrembangan 6/3 Surabaya
 Instansi : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Berdasarkan Surat dari UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS No. 2433/K/FE/X/2025 Tanggal 16 Oktober 2025, Hal: Ijin Penelitian di Kecamatan Krembangan, selama 3 bulan mulai tanggal 29 Agustus – 29 November 2025.

Adalah benar-benar Survey Penelitian/Ijin Riset di Bagian Keuangan Kecamatan Krembangan, ini dibuat untuk dipergunakan sebagai persyaratan untuk kelengkapan Kemahasiswaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian



DINA PRIYANTI SE
 Penata Muda Tk I
 NIP. 197807312001122002

B. Surat Selesai Penelitian Kecamatan Asemrowo

	PEMERINTAH KOTA SURABAYA KECAMATAN ASEMRORO Jalan Asem Raya 2-A Surabaya Telepon (031) 5326564 Laman surabaya.go.id, Pos-el: kec_asemrowo@surabaya.go.id
---	---

SURAT KETERANGAN
 NOMOR 000.9/1364/436.9.1/2025

Yang bertandatangan di bawah ini :

a. Nama	: H. MUHAMMAD KHUSNUL AMIN, S.I.P. M.Si
b. Jabatan	: Camat Asemrowo

Dengan ini menerangkan bahwa :

a. Nama/(NIP/NIK)	: Aliatus Nurrochmah / 3578154608040001
b. Pangkat/Golongan	:
c. Umur	: 21 Tahun
d. Kebangsaan	: Indonesia
e. Pekerjaan	: Mahasiswa
f. alamat	: JL. Kalianak Morokrembangan 6 /3 Surabaya

Maksud : Telah menyelesaikan penelitian di Kantor Kecamatan Asemrowo dengan judul " Peran Kompetensi Aparatur Pemerintah Pada Implementasi E-Accounting Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Dan Efisiensi Pelaporan Keuangan"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Surabaya, 01 Desember 2025



Surat ini Ditandatangani Elektronik
 Oleh :
 CAMAT,
 H. MUHAMMAD KHUSNUL AMIN,
 S.I.P. M.Si
 Pembina / R/ia
 NIP. 197612242001121004

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

Lampiran 6 Fotocopy Kartu Bimbingan


UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Kampus: Jl. Semelowaru 45 Surabaya 60118, Telp (031) 5931800 Pst 14031435, untag-sby.ac.id

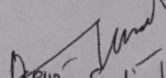
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI


SEMESTER
 Gasal / ~~Genap~~
 2025 / 2026

Nama Mahasiswa / NBI : Aliatus Nurrochmah / 1222200089
 Nama Pembimbing : Dra. Dewi Sutjahyani, MM., AK., CA
 Judul Skripsi : Peran Kompetensi Aparatur Pemerintah pada Implementasi E-Accounting Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Dan Efisiensi Pelaporan Keuangan Publik : Studi Kecamatan
 Mulai Program Skripsi : Semester 07 Thn. Ak. 2022 Selesai Bimbingan Tanggal 02/12

No.	HARI / TANGGAL	KONSENTRASI		PARAF
		BAB / HAL	KETERANGAN REVISI	
1.	Jum'at, 12-9-25		Bimbingan judul	
2.	Jum'at, 19-9-25		Bimbingan judul dan di Acc	
3.	Kamis, 09-10-25	BAB 1 + 2	Revisi kerangka Berpikir	
4.	Sabtu, 11-10-25	BAB 2	Revisi judul, Rumusan, masalah, dan Tujuan Penelitian.	
5.	Rabu, 15-10-25	BAB 3 + 2 + 1.	Acc.	
6.	Jum'at, 14-11-25	BAB 2 + 3	Bimbingan revisi proposal	
7.	Minggu, 30-11-25	BAB 4 + 5	Revisi ukuran kompetensi, observasi dan temuan data.	
8.	Selasa, 02-12-25	BAB 4 + 5	Revisi Analisis Hasil + Acc	

Perpanjang I
 Semester : _____
 Th. Ak. : _____
 Paraf Kujur : _____

Surabaya, 02-12-25

 Dewi Sutjahyani, Dra. Ak. CA
 (Nama dan tanda tangan Pembimbing)

Lampiran 7 Bukti Publikasi



Jurnal Ekonomi dan Manajemen

<https://researchhub.id/index.php/optimal>

OPEN ACCESS
P-ISSN 2962-4444
E-ISSN 2962-4010

No: 9333/LOA/OPTIMAL/LPKD/XII/2025
 Hal: Naskah Diterima

Kepada Yth.
 Sdr/i. Aliatus Nurrochmah
 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Dengan hormat,
 Sehubungan proses telah yang telah dilakukan oleh *reviewer* kami sesuai bidang kajian topik penelitian pada naskah yang telah didaftarkan, Dewan Penyunting/Editor Jurnal Ekonomi dan Manajemen memutuskan dan menyatakan bahwa naskah Saudara berikut ini:

Judul naskah: **Peran Kompetensi Aparatur Pemerintah dalam Penerapan e-Accounting untuk Meningkatkan Akuntabilitas dan Efisiensi Pelaporan Keuangan di Kecamatan Krembangan dan Kecamatan Asemrowo Surabaya**

Kode naskah: OPTIMAL/9333

Penulis 1: Aliatus Nurrochmah (Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)
 Penulis 2: Dewi Sutjahayani (Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)

*correspondence author

DITERIMA

untuk diterbitkan di:

Jurnal Ekonomi dan Manajemen
 ISSN : 2962-4444 (print); 2962-4010 (online)
 Edisi terbit : Volume 6 Nomor 1 (Periode 2026) **
 Status : Terakreditasi SINTA 5 (SK Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 10/C/3/DJ-05.00/2025 tanggal 21 Maret 2025 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2025) dimulai dari Volume 2 Nomor 4 Tahun 2022 sampai Volume 7 Nomor 3 Tahun 2027
 Penerbit : Lembaga Pengembangan Kinerja Dosen
 URL : <https://researchhub.id/index.php/optimal>

Kami ucapkan selamat atas diterimanya karya ilmiah Saudara untuk diterbitkan. Editor kami akan segera menghubungi Saudara untuk finalisasi proses *editing* dan *layout* naskah. Atas perhatian dan kontribusi Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 09 Desember 2025
Editor in Chief


 Febri Adi Prasetya

**Apabila penulis mampu menyelesaikan perbaikan naskah berdasarkan masukan *reviewer* dan editor Jurnal Ekonomi dan Manajemen sesuai tenggat waktu yang diberikan dan antrian publikasinya, naskah dapat diterbitkan paling lambat periode Maret, Juni, September dan Desember 2025. Naskah dimungkinkan untuk terbit lebih cepat berdasarkan pertimbangan editor dan antrian terbit.

Jurnal Ekonomi dan Manajemen telah terindeks dan terdistribusi di:






Lampiran 8 Bukti Turnitin

Peran Kompetensi Aparatur Pemerintah dalam Penerapan e-Accounting untuk Meningkatkan Akuntabilitas dan Efisiensi Pelaporan Keuangan di Kecamatan Krembangan dan Kecamatan Asemrowo Surabaya.

ORIGINALITY REPORT

12%	11%	8%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	yusranlapananda.wordpress.com Internet Source	1%
2	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Sanata Dharma Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Slamet Riyadi Student Paper	1%
5	stieus.ejournal.web.id Internet Source	1%
6	Atie Rachmiate, Ike Junita Triwardhani, Alhamuddin, Cep Ubad Abdullah. "Islam, Media and Education in the Digital Era", Routledge, 2022 Publication	1%
7	peraturan.bpk.go.id Internet Source	1%
8	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
9	kesbangpol.sumbarprov.go.id Internet Source	1%

10	docplayer.info Internet Source	1 %
11	doaj.org Internet Source	1 %
12	ejurnal.untag-smd.ac.id Internet Source	<1 %
13	journal-nusantara.com Internet Source	<1 %
14	core.ac.uk Internet Source	<1 %
15	eprints.poltekykpn.ac.id Internet Source	<1 %
16	journal2.um.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2 words

Exclude bibliography

On